

Analisis Perilaku Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong Pada Penggunaan Aplikasi Tik Tok

Indri Anugrah Ramadhani¹, Okta Dwi Fahroni², Muhammad Ali Kasri³

Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

indianugrah18@gmail.com, Oktadwi301999@gmail.com, muhamadalikasri@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong pada penggunaan aplikasi Tik Tok. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik “*Purposive Sampling*”. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi angkatan 2018 sebanyak 2 orang, angkatan 2019 sebanyak 3 orang, dan angkatan 2020 sebanyak 2 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong menggunakan aplikasi Tik Tok untuk hal yang positif, hal itu bisa dilihat dari video yang mereka tonton dan waktu yang mereka habiskan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Rata-rata mahasiswa menggunakan aplikasi Tik Tok untuk menonton video yang mengedukasi, misalnya seperti tutorial make-up dan masak. Kebanyakan para mahasiswa menghabiskan waktu untuk menggunakan aplikasi Tik Tok sekitar 1-2 jam perhari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong menggunakan aplikasi Tik Tok masih dalam kategori perilaku yang wajar dan bersifat positif.

Kata Kunci: Perilaku; Analisis; Tik Tok; Kualitatif

Abstrack: *This study aims to analyze the behavior of Information Technology Education students at the Muhammadiyah Education University (UNIMUDA) Sorong on the use of the Tik Tok application. The research method uses a qualitative approach using case studies. Data were collected by observation, interviews and documentation. The sample was determined using the "Purposive Sampling" technique. The subjects of this study were 2 students of Information Technology Education, class of 2019 as many as 3 people, and class of 2020 as many as 2 people. The results of this study indicate that the behavior of students of the Information Technology Education Study Program at the Muhammadiyah Education University (UNIMUDA) Sorong uses the Tik Tok application for positive things, it can be seen from the videos they watch and the time they spend using the application. The average student uses the Tik Tok application to watch educational videos, such as make-up and cooking tutorials. Most students spend about 1-2 hours using the Tik Tok application per day. Thus, it can be concluded that Information Technology Education students at the Muhammadiyah Education University (UNIMUDA) Sorong using the Tik Tok application are still in the category of reasonable and positive behavior.*

Keywords: *Behavior, Analyze, Tik Tok, Qualitative*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta manfaatnya dalam bidang kehidupan menandakan bahwa terjadinya perubahan peradaban manusia menuju masyarakat yang modern. Dengan kemajuan teknologi ini, maka muncul berbagai media yang digunakan sebagai alat dalam berkomunikasi, begitu juga dengan media sosial yang dapat diakses melalui jaringan internet. Dengan hadirnya internet dan media sosial di kehidupan masyarakat, maka dapat memudahkan dalam mendapatkan informasi sekaligus hiburan tanpa terbatas oleh jarak dan waktu, melalui media sosial semua orang dapat memiliki komunitas yang memberikan kesempatan agar dapat berinteraksi secara sosial dengan orang lain, hal ini dilakukan agar mendapatkan umpan balik tentang dirinya.

Tingkah laku manusia yang makin bertambah setiap hari tidak terpisahkan dari (kenyataan) dunia maya patut menjadi perhatian yang menguatirkan, Berdasarkan pendapat - pendapat di atas, bisa disimpulkan ternyata individu dapat memunculkan kecanduan media sosial berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penguasaan terhadap tingkah lakunya atau kontrol diri. Kemampuan kontrol diri yang dimiliki perorangan sanggup membuat mereka terhindar pada kecanduan pada media sosial maupun belanja online yang berlebihan. (Pradana, Fitri. 2019).

Media sosial juga sudah menjadi tempat membentuk *image* diri, mengungkapkan perasaan, mengekspresikan diri, serta dapat menyalurkan bakat dan minat para penggunanya. Dari banyaknya fitur yang tersedia di media sosial, muncul berbagai aplikasi yang mendukung masyarakat untuk berkreasi menunjukkan eksistensinya di dunia maya seperti, Tik Tok, Snapchat, Instagram dan lainnya. Dalam penelitian kali ini, peneliti akan berfokus pada salah satu media sosial yaitu aplikasi Tik Tok.

Aplikasi ini memiliki *special effects* yang mudah digunakan sehingga semua orang dapat membuat video yang keren dan menarik. Melalui aplikasi Tik Tok, mahasiswa dapat berbagi segala aktivitas, kreativitas, dan kebahagiaan mereka lalu mengunggahnya. Pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia kebanyakan adalah anak usia sekolah dan milenial atau yang kita kenal dengan generasi Z. (Handy & Wijaya, 2020).

Bermain aplikasi Tik Tok dapat memakan waktu yang lama, hal itu dikarenakan aplikasi ini dapat mengakibatkan kecanduan kepada penggunanya, dan jika pengguna tidak dapat membatasi dirinya dalam bermain maka hal itu dapat beresiko bagi penggunanya, seperti mata cepat rusak dan sebagainya. Tentu saja perilaku tersebut tidak baik, selain membuang-buang waktu hal itu juga secara tidak langsung membuat pengguna malas melakukan aktivitas lain seperti belajar dan sebagainya. Tetapi tidak selalu bermain aplikasi Tik Tok itu buruk, itu terjadi jika pengguna dapat memanfaatkan aplikasi itu dengan baik, seperti membuat konten yang unik untuk menarik penonton dan menghasilkan uang, memviralkan orang yang membutuhkan bantuan, meng*sharing* ilmu, dan sebagainya.

Beberapa perilaku yang ditunjukkan oleh remaja pengguna gadget ialah, intovet, selfi, sulit konsentrasi pada dunia nyata, anti sosial, dan penyimpangan social (Zaenal Arifin. 2015)

Demmy Deriyanto, Fathul Qorib (2018): “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok”. Hasil penelitian ini terdiri dari 2 persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positifnya yaitu dimana aplikasi ini dapat menghibur, menambah informasi, memperbanyak teman serta kepopuleran bagi si penggunanya. Sedangkan persepsi negatifnya yaitu masih banyaknya video-video tidak pantas yang beredar di aplikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Desy Oktaheriyani (2020): “Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku komunikasi pengguna media sosial Tik Tok pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menggunakan media sosial Tik Tok dikarenakan media sosial tersebut sedang trend di zaman sekarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara.

Krismun Nazara (2019): “Analisis Perilaku *Cyberbullying* Remaja Di Jejaring Sosial Instagram Di Sekolah Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan para remaja tidak paham dengan kegunaan jejaring sosial. Hal ini dapat dilihat dari usia mereka yang masih terbilang labil dan memiliki emosi yang belum stabil, sehingga memicu terjadinya perilaku *cyberbullying* dikalangan para remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Metode Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan studi kasus. Penelitian kualitatif sering disebut juga dengan naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Teknik dalam menentukan informan yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Subyek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong angkatan 2018, 2019, dan 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Menganalisis data dengan menggunakan 3 cara yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2021 s/d Agustus 2021 di Kampus Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Subyek penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi angkatan 2018 sebanyak 2 orang, angkatan 2019 sebanyak 3 orang, dan angkatan 2020 sebanyak 2 orang.

Hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini adalah hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan untuk melihat penggunaan aplikasi Tik Tok terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Wawancara yang dilakukan yaitu secara tatap muka atau bertemu langsung. Hasil analisis data yang akan dipaparkan adalah hasil dari wawancara yang akan dianalisis oleh peneliti itu sendiri untuk melihat bagaimana mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Tik Tok didalam kehidupannya.

3.1. Hasil Penelitian

Berikut ini merupakan paparan perilaku mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dalam menggunakan aplikasi Tik Tok, sebagai berikut:

- a. Alfarandi Rozul Dwi Arlovi, “Tik Tok merupakan aplikasi yang digunakan untuk berbagi atau menonton video serta dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja. Aplikasi ini menarik karena memiliki beberapa konten yang edukatif dan informative, contohnya seperti video tutorial pada akun *@colinfurze*. Hal yang paling disukai dari aplikasi Tik Tok adalah *interfacenya* yang menarik. Aplikasi Tik Tok terkadang memberikan sebuah inspirasi baru

- kepada informan. Tetapi, tidak jarang terkadang muncul video-video yang tidak pantas diberanda sehingga membuat informan merasa kesal dan ingin *mereport* video atau akun tersebut. Dalam sehari, informan dapat menghabiskan waktu sekitar 15-20 menit untuk membuka aplikasi Tik Tok. Tidak ada *challenge* yang pernah diikuti informan karena tidak tertarik dengan *challenge* tersebut”.
- b. Arif Rachman, “Tik Tok merupakan aplikasi yang dapat membagikan video dan juga untuk menonton. Aplikasi ini dibuka jika informan sedang merasa bosan. Alasan kenapa informan menyukai aplikasi Tik Tok yaitu karena menampilkan video lucu dan kreatif. Video yang sering ditonton yaitu video game. Hal yang paling disukai dari aplikasi Tik Tok itu karena dapat menghasilkan uang. Perasaan informan ketika sedang membuka aplikasi Tik Tok yaitu senang dan terhibur. Dalam sehari, informan dapat menghabiskan waktu sekitar 4-5 jam untuk menggunakan aplikasi Tik Tok. Biasanya informan suka mengikuti video tutorial yang ada pada aplikasi Tik Tok. Informan tidak pernah tertarik pada *challenge* yang disediakan pada aplikasi Tik Tok”.
 - c. Dani Irwanto, “Tik Tok yaitu aplikasi yang sedang trend dikalangan remaja saat ini. Informan senang menggunakan aplikasi Tik Tok karena *event* Tik Tok serta konten animasinya. Aplikasi ini dapat membuat perasaan informan menjadi senang dan enjoy ketika sedang menggunakannya. Kelebihan dari aplikasi ini yaitu dapat menyebarkan informasi dengan sangat mudah dan gampang. Ketika sedang mendapatkan video tidak pantas perasaan informan sangat jijik dan ingin langsung *block* dan *mereport*. Dalam sehari, informan dapat menghabiskan waktu sekitar 1 jam untuk menggunakan aplikasi Tik Tok. Informan biasa suka mengikuti video yang ada di aplikasi Tik Tok seperti video edit foto dan buat logo. Kadang informan juga suka mengikuti *challenge* yang ada tetapi hanya untuk mencari musiknya”.
 - d. Faradela Rumbiak, “Tik Tok adalah aplikasi yang trend dan yang paling *update*. Informan tertarik dengan aplikasi Tik Tok karena menampilkan video yang menarik. Video yang biasa ditonton informan yaitu video tutorial masak, *make-up*, bergoyang dan rohani. Ketika mendapatkan video yang tidak pantas, informan merasa sedih dan juga marah. Dalam sehari, informan akan menghabiskan waktu sekitar 1-2 jam untuk menggunakan aplikasi Tik Tok. Video yang biasa diikuti oleh informan yaitu video *make-up*, masak dan goyang. Suka mengikuti *challenge* yang ada dan biasanya yang diikuti yaitu *challenge* goyang”.
 - e. Mardiyanto, “Tik Tok yaitu aplikasi yang banyak disukai oleh remaja saat ini. Aplikasi ini biasanya dibuka ketika informan sedang merasa bosan. Alasannya menggunakan aplikasi Tik Tok karena mengikuti trend. Video yang paling suka ditonton oleh informan adalah video-video yang sedang viral di aplikasi Tik Tok. Jika bertemu dengan video yang tidak pantas diberanda, maka informan akan langsung *skip* dan *mereport*nya. Dalam sehari, informan dapat menggunakan aplikasi Tik Tok sekitar 2 jam. Informan tidak pernah mengikuti atau menirukan video yang ditontonnya dan juga tidak pernah mengikuti *challenge* yang ada”.
 - f. Meys Hajiku, “Tik Tok yaitu aplikasi yang trend di semua kalangan masyarakat. Informan tertarik menggunakan aplikasi Tik Tok karena menampilkan video-video yang menarik, terutama video tutorial masak dan lagu rohani. Jika menemukan video tidak pantas, informan merasa sangat sedih dan juga marah. Video yang biasa ditonton oleh informan bersifat *random* yaitu tergantung dari yang muncul diberanda. Dalam sehari, informan bisa menghabiskan waktu sekitar 1-2 jam untuk menggunakan aplikasi Tik Tok. Video yang biasa diikuti oleh informan yaitu video tentang turorial memasak. Informan suka mengikuti *challenge* yang ada biasanya *challenge* goyang”.
 - g. Nadhira Nur Aprilita, “Tik Tok merupakan sebuah aplikasi video yang banyak dimainkan oleh semua orang yang ada didunia. Informan tertarik dengan aplikasi Tik Tok karena menampilkan video yang lucu-lucu. Video yang biasa ditonton oleh informan yaitu video

memasak. Informan menyukai Tik Tok karena konten-kontennya sangat menghibur. Ketika mendapatkan video yang tidak pantas, informan merasa sangat marah dan jijik dengan video atau orang itu. Informan biasanya menghabiskan waktu sekitar 1 jam dalam sehari untuk menggunakan aplikasi ini. Video yang biasa informan ikuti yaitu video tentang memasak. Informan tidak tertarik dengan *challenge* yang ada di aplikasi Tik Tok”.

Hasil dari wawancara yang telah peneliti lakukan bersama 7 orang informan dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong tentang hal terbaik penggunaan Tik Tok. Dapat disimpulkan bahwa mereka menggunakan Tik Tok karena mengikuti trend, mencari hiburan serta menambah ilmu pengetahuan.

Aplikasi Tik Tok juga tentunya memberikan hal yang terbaik seperti menambah wawasan dan juga hiburan, seperti video tentang artis, musik, film dan tutorial-tutorial. Kemudian mengedukasi tentang tips-tips, *make-up*, bahkan sampai informasi yang kita tidak tahu menjadi tahu setelah melihat konten-konten dari aplikasi Tik Tok.

3.2. Pembahasan

Dari 7 informan yang menjadi subyek penelitian yang dilakukan, kebanyakan mahasiswa menggunakan aplikasi Tik Tok kepada hal-hal yang positif. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan-pernyataan positif responden dalam menggunakan aplikasi Tik Tok.

Setelah melakukan wawancara mendalam yang telah peneliti lakukan kepada 7 informan selaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan 15 pertanyaan, peneliti mendapatkan hasil penelitian mengenai bagaimana perilaku mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong pada penggunaan aplikasi Tik Tok.

Mereka menyatakan bahwa aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi yang sedang trend disaat ini, hal itu yang membuat mereka penasaran dan tertarik untuk menggunakan aplikasi Tik Tok. Penggunaan aplikasi Tik Tok selain mengikuti trend juga digunakan mahasiswa PTI sebagai media untuk mengembangkan pengetahuan dari aplikasi Tik Tok seperti tutorial desain dan pengembangan media pembelajaran lainnya.

Aplikasi Tik Tok digunakan mereka ketika sedang merasa bosan karena tidak ada aktivitas yang dapat mereka lakukan dipandemi saat ini, dan juga karena jenuh dengan tugas-tugas kuliah atau yang lainnya. Karena aplikasi Tik Tok menampilkan video-video lucu, maka aplikasi Tik Tok dijadikan pilihan untuk mengisi waktu bosan mereka.

Sebagai pengguna aplikasi Tik Tok mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi memperoleh banyak hal positif yang didapatkan dari aplikasi ini, salah satunya dapat menghibur disaat kita galau dan dapat menjadi ladang informasi bagi penggunanya. Contohnya seperti video tentang memasak, awalnya yang tidak bisa memasak menjadi bisa karena mengikuti videonya, tidak menjadi *insecure* lagi dan belajar menjadi lebih bersyukur dengan keadaan saat ini, serta mendapatkan teman baru di aplikasi Tik Tok. Kemudian dapat mengedukasi tentang tips-tips, *make-up*, bahkan sampai informasi yang kita tidak tahu menjadi tahu setelah melihat konten-konten dari aplikasi Tik Tok.

Hasil dari penelitian ini yaitu menyatakan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong menggunakan aplikasi Tik Tok untuk hal yang positif, hal ini dapat dilihat dari jawaban para informan atas beberapa pertanyaan instrumen yang ditanyakan oleh peneliti, mereka menyatakan bahwa menggunakan aplikasi Tik Tok hanya untuk mencari informasi, hiburan serta menghilangkan kebosanan. Pernyataan ini dapat ditinjau dari video yang mereka tonton, waktu yang mereka habiskan dalam sehari untuk menggunakan aplikasi Tik Tok, serta video yang biasa ditiru dari aplikasi Tik Tok.

4. Kesimpulan Dan Saran

Setelah membahas serta menganalisis data yang didapat dari penelitian yang dilakukan terkait Analisis Perilaku Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong Pada Penggunaan Aplikasi Tik Tok peneliti mencoba menarik kesimpulan yang merujuk pada tujuan penelitian.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong menggunakan aplikasi Tik Tok untuk hal yang positif, hal ini dapat dilihat dari jawaban para informan atas beberapa pertanyaan instrumen yang ditanyakan oleh peneliti, mereka menyatakan bahwa menggunakan aplikasi Tik Tok hanya untuk mencari informasi, hiburan serta menghilangkan kebosanan. Pernyataan ini dapat ditinjau dari video yang mereka tonton, waktu yang mereka habiskan dalam sehari untuk menggunakan aplikasi Tik Tok, serta video yang biasa ditiru dari aplikasi Tik Tok. Perilaku mereka masih terbilang wajar karena mereka menggunakannya hanya sebagai penghilang kebosanan serta hiburan semata.

Berdasarkan hasil penelitian ini, saya selaku penulis dan peneliti memiliki beberapa saran yang perlu saya sampaikan, yaitu: Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi kepada para mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong tentang penggunaan aplikasi Tik Tok dikalangan para remaja. Peneliti berharap para mahasiswa bisa dapat lebih bijak lagi dalam penggunaan media sosial terutama aplikasi Tik Tok. Karena didalam aplikasi tersebut tidak jarang menampilkan video yang tidak pantas dan dapat merusak otak. Dan jangan berlebihan dalam menggunakan media sosial, karena selain membuang waktu, dapat juga membuat mata cepat lelah dan *mines*.

Daftar Pustaka

- Agung, P., & Marisa, F. (2019). Analisis Statistik pada Dampak Negatif dari Sosial Media Terhadap Perilaku Manusia. *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)*, 4(1), 1-4.
- Arifin, Z. (2015). Perilaku remaja pengguna gadget; Analisis teori sosiologi pendidikan. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 26(2), 287-316.
- Deriyanto, Demmy, Fathul Qorib. 2018. *Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol. 7 No. 2.
- Handy, M., Wijaya, D. 2020. *Konsumsi Media Sosial Bagi Kalangan Pelajar (Studi Pada Hyperrealitas Tik Tok*. 3(2), 170-192.
- Nazara, Krismun. 2019. *Analisis Perilaku Cyberbullying Remaja Di Jejaring Sosial Instagram Di Sekolah Madrasah Aliyah Islamiyah Sunggal* [Skripsi]. Medan: Universitas Medan Area.
- Oktaheriyani, Desy. 2020. *Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tik Tok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)*. Repository Universitas Islam Kalimantan.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, and Meilanny Budiarti S. 2016. "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*3(1). doi: 10.24198/jppm.v3i1.13625